

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan pustaka yang peneliti lakukan, penelitian ini belum ada yang mengkajinya. Akan tetapi sebelumnya sudah ada penelitian berbentuk Skripsi dan jurnal yang relevan dengan penelitian tersebut diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Muhammad Ma'ruf pada tahun 2011 dengan judul "*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Penggunaan Media CD Interaktif Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Mahmud Kumpulrejo 01 Salatiga Tahun Ajaran 2010 – 2011*". Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan kelas (PTK), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV MI Kumpulrejo 01 dengan menggunakan metode penggunaan media CD interaktif.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penggunaan media CD interaktif terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Mahmud Kumpulrejo 01 Salatiga. Terbukti siswa lebih apresiatif dan partisipatif setelah materi disajikan dengan menggunakan CD Interaktif.

Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal peningkatan motivasi belajar siswa melalui

penggunaan CD pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian ini adalah pada obyek penelitian, dalam penelitian saudara Muhammad Ma'ruf obyeknya adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Mahmud Kumpulrejo 01 Salatiga Tahun Ajaran 2010 – 2011 pada mata pelajaran Matematika, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti obyeknya adalah siswa SDN Keputran 2 pada mata pelajaran PAI.¹ Penelitian tersebut dipakai dalam penelitian ini untuk memperkaya teori tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media CD pembelajarn.

Kedua, penelitian Windi Cindiana Karim dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Telaga*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif inferensial menggunakan analisis statistik regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni dalam hal pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan motiasi belajar siswa.

¹Ma'ruf Muhammad. 2011. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Penggunaan Media CD Interaktif Pada Siswa Kelas IV MI Al-Mahmud Kumpulrejo 01 SalatigaTahun Ajaran 2010-2011. *Skripsi*. Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga.

Adapun perbedaannya adalah dalam media pembelajaran, jurnal tersebut menggunakan media pembelajaran secara keseluruhan sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih fokus kepada media pembelajaran CD pembelajaran PAI.² Penelitian tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mendukung teori penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Hayumuti, Herawati Susilo, Susriyati Manahal dengan judul "*Penggunaan Multimedia CD Interaktif Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Tema Selalu Berhemat Energi Di Kelas IV SDN Klandaran Kediri*". Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan tiga siklus.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa karena ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 57,14%, pada siklus II sebesar 71,42% dan pada siklus III sebesar 85,71%. Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan peneliti dalam variable bebas yakni dalam hal penggunaan multimedia CD interaktif. Sedangkan perbedaannya adalah dalam variable terikat, penelitian tersebut mengarah kepada aktivitas dan hasil belajar IPA, sedangkan penelitian ini mengarah pada motivasi belajar siswa.³

² Cindiana Windi. 2014. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Telaga. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, UNG-2014.

³ Hayumuti, Herawati Susilo, Susriyati Manahal. *Penggunaan Multimedia CD Interaktif Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Tema Selalu Berhemat Energi Di Kelas IV*

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Kusuma Astuti yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Pada Siswa Kelas 3 SDN Mendungan 1 Yogyakarta*”. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui 2 siklus. Disetiap siklusnya terdapat dua kali tindakan.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca nyarin melalui teknik pemodelan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan aktifitas yang lebih aktif. Penelitian tersebut mempunyai perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaannya adalah dalam variabel bebas dan variabel terikat. Adapun persamaannya dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah dalam penggunaan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ketiga dan keempat digunakan dalam penelitian ini untuk memperkaya pengetahuan tentang pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mengenai prosedur pelaksanaan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Keempat penelitian diatas masih meneliti pengaruh dan penggunaan media pembelajaran khususnya menggunakan CD pembelajaran pada mata pelajaran Matematika, IPA dan PKn. Sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada penggunaan CD pembelajaran pada mata pelajaran PAI. Dengan demikian posisi penelitian ini melanjutkan

penelitian sebelumnya. Dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah dorongan yang ditimbulkan pada diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau tidak dengan tujuan tertentu secara sadar atau tidak sadar. Daya usaha yang mendorong diri untuk bergerak melakukan aktifitas, tindakan atau perbuatan demi mencapai suatu tujuan tertentu.

Motivasi merupakan dorongan dasar dalam diri seseorang yang dapat menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Sebagaimana yang dikatakan Sumardi Suryabrata dalam H. Djali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat pada diri seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan tindakan tertentu demi mencapai suatu tujuan.⁴

Mc. Donald dalam Oemar Hamalik mengatakan bahwa *Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.*⁵ Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan gairah afektif dan reaksi tujuan antisipati.

⁴Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 101

⁵Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 106

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan daya usaha, penggerak dan kekuatan pada diri seseorang yang mampu untuk mendorongnya dalam melakukan kegiatan atau aktifitas pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Ciri-ciri motivasi belajar

Sardiman A.M menyebutkan beberapa cir-ciri untuk mengetahui motivasi belajar dalam diri seseorang, antara lain :

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas, tidak akan berhenti sebelum selesai
- 2) Ulet dalam menghadapi rintangan atau kesulitan, tak kenal putus asa
- 3) Lebih senang belajar sendiri
- 4) Cenderung cepat bosan dalam melakukan tugas rutin atau yang berulang-ulang
- 5) Mampu mempertahankan pendapatnya terhadap sesuatu yang telah diyakininya
- 6) Senang dan tangguh dalam memecahkan masalah atau persoalan.⁶

Ciri-ciri diatas merupakan ciri-ciri seorang siswa yang mempunyai motivasi yang kuat dalam dirinya. Apabila siswa mempunyai ciri-ciri diatas, maka siswa tersebut mempunyai

⁶ Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. hlm. 83

motivasi yang kuat dalam belajar dan mempunyai keinginan yang kuat dalam meraih kesuksesan. Selanjutnya, tugas guru adalah membimbing dan mendorong siswa agar memiliki motivasi yang kuat. Diantaranya adalah guru mampu mengelola kelas dengan baik, guru mampu menyampaikan materi dengan metode dan media yang menarik.

c. Faktor-faktor pembentuk motivasi

Terdapat dua faktor yang dapat membentuk motivasi belajar. Sebagaimana yang dikemukakan Uno bahwa motivasi belajar dapat timbul karena dua macam faktor, yakni faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.⁷

Dua faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya motivasi belajar pada siswa, yaitu:

1) Motivasi intrinsik.

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seorang siswa. Keinginan siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses belajar. Dalam mengikuti pembelajaran, Siswa benar-benar ingin menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam materi

⁷ Hamzah B. Uno.2011.*Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta:Bumi Aksara. hlm. 33

pembelajaran. Bukan melakukan belajar untuk mendapatkan pujian atau penghargaan dan nilai yang tinggi.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ini timbul bukan dari dalam diri seorang siswa, namun timbul dari luar diri. Seperti adanya penghargaan dari teman, keluarga atau lingkungan sekitar terhadap ketercapaian dan keberhasilan siswa. Dan juga adanya kegiatan belajar mengajar yang menarik. Pembelajaran yang efektif dan tidak terkesan monoton.

Kedua macam faktor tersebut sangat diperlukan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat, hasrat dan keinginan belajar siswa. Serta mengarahkan dan mendorong siswa untuk senantiasa berprestasi dan melakukan kreatifitas.

d. Indikator motivasi

Dalam mengukur kekuatan motivasi belajar siswa, perlu diperhatikan indikator-indikator yang menunjukkan adanya perubahan motivasi belajar pada siswa. Menurut Martin Handoko peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator. Indikator tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban tugas yang lain.

4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas⁸

Peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar agama pasti mempunyai kemauan yang kuat untuk belajar agama, menggunakan waktu senggangnya untuk belajar agama, lebih mementingkan kewajiban belajar agama dibandingkan tugas yang lain, serta tekun dalam mengerjakan tugas agama.

2. Media CD Pembelajaran PAI

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang mempunyai arti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah *wasail* (وَسَائِلُ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengemukakan bahwa media adalah sesuatu atau kejadian yang mampu membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, sarana-prasarana, lingkungan sekolah merupakan media yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

Gagne' & Briggs dalam Arsyad menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video, film, *slide*, grafik, televisi dan

⁸ Handoko Martin. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 59

komputer.⁹ Pengertian tersebut menjelaskan bahwa media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat-alat bantu yang berbentuk grafis, visual, atau elektronik yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Media CD pembelajaran PAI disebut juga CD interaktif yang didalam kepingnya berisi semua materi tentang pendidikan Agama Islam. Menurut Arsyad, CD merupakan sistem penyimpanan dan rekaman video dimana signal audio-visual direkam pada disket plastik. Sedangkan CD interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang disajikan melalui program komputer kepada penonton (siswa). Tidak hanya mendengar suara dan melihat video atau gambar, akan tetapi juga dapat memberikan respon yang aktif, respon tersebut yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian. Adapun peralatan yang dibutuhkan adalah komputer atau laptop yang dapat memutar CD, compact disc (CD) dan layar monitor atau proyektor.¹⁰

Dari beberapa pengertian dari para ahli di atas, dapat diartikan bahwa CD pembelajaran PAI merupakan media audio-visual yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta dapat memudahkan peserta didik dalam merespon materi secara aktif.

b. Ciri-ciri media CD pembelajaran

⁹Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.hlm. 3-4

¹⁰Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.hlm. 36

Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan media ketika guru tidak mampu (kurang efisien) dalam melakukannya.

1) Ciri fiksatif

Mengambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu materi dapat disusun dan diurutkan dengan media seperti foto, audio, video, film atau teks. Dengan ciri fiksatif ini, media dapat digunakan pada waktu kapan saja, objek atau kejadian yang telah direkam dapat ditunjukkan tanpa mengenal waktu.

2) Ciri manipulatif

Media memiliki ciri manipulatif yakni media dapat dipercepat, diperlambat, dipotong, diputar mundur ataupun diambil pada bagian yang dianggap penting. Kejadian yang berlangsung sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam beberapa menit atau jam. Misalnya, dalam pelaksanaan haji yang dilakukan sehari-hari disajikan dalam audio visual seperti video dengan memotong dan mempercepat video rukun-rukun yang harus dilakukan dalam melaksanakan haji.

3) Ciri distributif

Media dapat menampilkan suatu objek atau kejadian dalam ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan

kepada sejumlah siswa dengan stimulus yang relatif sama mengenai kejadian tersebut. Sekali informasi direkam dalam format media, maka itu dapat direproduksi atau ditampilkan berulang-ulang, seberapa kalipun dan dapat digunakan secara bersamaan diberbagai tempat.¹¹

c. Unsur-unsur media CD pembelajaran

Menurut Daryanto (2011) mengkategorikan media pembelajaran ke dalam lima kelompok :

1) Tutorial

Media pembelajaran dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial, sebagai mana layaknya tutorial yang dilakukan guru. Informasi yang berisi suatu konsep disajikan dengan teks, gambar, ataupun video yang bergerak.

2) Drill dan Practise

Unsur ini untuk melatih kemahiran dalam keterampilan atau memperkuat penguasaan suatu konsep. Program ini menyediakan pertanyaan atau soal-soal yang dilengkapi dengan jawaban yang benar dan penjelasannya sehingga suatu konsep dapat dipahami dengan benar.

3) Simulasi

¹¹ Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.hlm. 12-14

Unsur ini mencoba memberikan pengalaman masalah yang terjadi di dunia nyata. Pengguna atau peserta didik mensimulasikan suatu konsep atau kejadian.

4) Percobaan atau Eksperimen

Unsur ini mirip dengan simulasi, namun lebih ditunjukkan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat eksperimen, seperti kegiatan wudlu, sholat, baca-tulis Al-Qur'an.

5) Permainan

Permainan yang disajikan tetap mengacu pada proses pembelajaran. Dengan program permainan ini diharapkan terjadi aktivitas belajar sambil bermain, sehingga peserta didik tidak merasa bahwa dirinya sedang belajar.¹²

¹²Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. hlm. 56-58